



PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2024-2025

¹ Defri Nabella, ² Saodin, ³ Ita Ervina

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,
Email: ownersilber@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the efforts made by SMK Muhammadiyah 2 Palembang in improving the quality of educational services for the academic year 2024/2025. A qualitative approach was used in this research, with data collection techniques involving interviews, observations, and documentation. The main focus of this study includes four aspects: teaching quality, infrastructure and facilities, curriculum, and evaluation of learning. The findings indicate that the school has implemented various efforts to improve teaching quality by adopting technology-based learning methods and varied media. However, challenges remain regarding some teachers' technological skills. In terms of facilities, while adequate, some classrooms and laboratories still require improvements. The implemented curriculum meets standards but requires evaluation for content overload. The evaluation system includes academic and practical exams, but it is necessary to add project-based assessments to better reflect students' readiness for the industrial world. In conclusion, SMK Muhammadiyah 2 Palembang has made considerable progress in enhancing education quality, but improvements are still needed in several areas for optimal results.

Keywords: Educational Service Quality, Teaching, Infrastructure, Curriculum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 2 Palembang dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus utama penelitian ini mencakup empat aspek, yaitu kualitas pengajaran, infrastruktur dan fasilitas, kurikulum, serta evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan mengadopsi metode pembelajaran berbasis teknologi dan variasi media. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan terkait keterbatasan keterampilan teknologi sebagian guru. Dalam hal fasilitas, meskipun sudah memadai, beberapa ruang kelas dan laboratorium masih membutuhkan perbaikan. Kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan standar, namun pemadatan materi perlu dievaluasi. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan telah mencakup ujian akademik dan keterampilan, namun perlu dilakukan perubahan dengan menambah ujian berbasis proyek untuk lebih menggambarkan kesiapan siswa di dunia industri. Kesimpulannya, SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah melakukan langkah-langkah yang cukup baik dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun masih perlu perbaikan di beberapa aspek untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: Mutu Layanan Pendidikan, Pengajaran, Infrastruktur, Kurikulum

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, baik itu dalam lingkup nasional maupun global (Naro, 2020). Salah satu tujuan utama pendidikan adalah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki sikap yang baik dan kesiapan untuk bersaing dalam dunia kerja. Dalam konteks ini, pendidikan kejuruan memegang peranan penting, karena berfokus pada pembekalan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri dan Masyarakat (Imamah et al., 2022). Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran krusial dalam membekali keterampilan tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan teoritis dan praktik kejuruan, memiliki tantangan besar dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanan pendidikan agar dapat menciptakan lulusan yang siap menghadapi tuntutan pasar kerja. (Bijani et al., 2024)

Di Indonesia, SMK menjadi pilihan utama bagi sebagian besar siswa yang ingin memperoleh keterampilan tertentu untuk langsung terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di SMK harus terus ditingkatkan agar relevansi dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terus terjaga. SMK Muhammadiyah 2 Palembang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang cukup dikenal di Kota Palembang, memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di setiap tahunnya (Intan Puteri Sukaca et al., 2023). Namun, berbagai tantangan yang ada, baik dari segi fasilitas, kurikulum, sumber daya manusia (SDM), hingga manajemen, menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut.

Peningkatan mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang menjadi suatu hal yang mendesak, terutama dalam menghadapi kebutuhan dan tantangan zaman yang terus berkembang (Anita et al., 2022). Seiring dengan era globalisasi yang semakin pesat, teknologi dan informasi berkembang dengan sangat cepat, yang tentu mempengaruhi dunia pendidikan, khususnya di tingkat SMK. Dunia industri kini membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki kemampuan beradaptasi dengan teknologi terbaru, berpikir kritis, dan memiliki soft skills yang baik. Hal ini memerlukan peningkatan kualitas layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang agar dapat memenuhi ekspektasi tersebut.

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu layanan pendidikan adalah kualitas pengajaran yang diberikan oleh para guru (Hasan & Anita, 2024). Kualitas pengajaran ini tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru, tetapi juga pada metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi, kini ada banyak inovasi dalam proses pembelajaran yang bisa digunakan di SMK untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Pandi, 2022). Oleh karena itu, penting untuk melihat

sejauh mana SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta bagaimana guru-guru di sekolah ini menggunakan pendekatan yang lebih modern dan interaktif untuk mencapai hasil yang maksimal.

Selain kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan juga menjadi faktor penting dalam menentukan mutu layanan Pendidikan (Arina et al., 2022). Fasilitas yang memadai akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. SMK Muhammadiyah 2 Palembang perlu memastikan bahwa fasilitas yang dimilikinya, seperti laboratorium, ruang praktek, perpustakaan, dan sarana teknologi informasi, telah memenuhi standar yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran kejuruan. Dalam hal ini, perhatian terhadap kondisi fasilitas harus menjadi prioritas, agar siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan optimal. Ketersediaan fasilitas yang berkualitas akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta memberikan pengalaman praktik yang lebih nyata dan relevan dengan kebutuhan dunia industri (Cahyani & Trihantoyo, 2020).

Namun, meskipun SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah berusaha untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, beberapa tantangan masih dihadapi. Salah satunya adalah masih terbatasnya pemahaman tentang pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan selama ini masih bersifat umum dan belum terfokus pada aspek-aspek khusus yang dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan secara lebih mendalam (Maison et al., 2022a). Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian terkait peningkatan mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, guna mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, serta bagaimana cara-cara yang efektif untuk meningkatkan mutu tersebut.

Pentingnya penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya perubahan dalam kebijakan pendidikan nasional yang menuntut adanya standar pendidikan yang lebih baik di tingkat SMK. Kurikulum yang terus mengalami pembaruan, dengan semakin banyaknya keterampilan baru yang harus diajarkan kepada siswa, menuntut adanya adaptasi yang cepat dan tepat dari pihak sekolah (Martinelli & Khairiah, 2020). SMK Muhammadiyah 2 Palembang sebagai institusi pendidikan juga perlu mengikuti perkembangan ini agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan diri pada upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian tujuan tersebut.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai peningkatan mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa, serta menganalisis langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

kualitas tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen sekolah, guru, serta pihak terkait lainnya dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Berbagai faktor yang menjadi tantangan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang antara lain adalah kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor ini saling terkait dan berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas (Maulana & Suryana, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji masing-masing faktor tersebut, serta bagaimana cara-cara yang efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah ini.

Salah satu aspek penting dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan kualitas pengajaran. Untuk itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan pembelajaran yang konvensional mungkin tidak lagi relevan, sehingga diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Di samping itu, penting pula untuk melihat kualitas kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang ada, serta bagaimana mereka dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar (Arifin, 2023).

Selanjutnya, penelitian ini juga akan menganalisis kondisi fasilitas pendidikan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Fasilitas yang memadai akan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih baik, terutama untuk pembelajaran kejuruan yang membutuhkan ruang dan peralatan khusus. Oleh karena itu, peneliti akan menilai kondisi fasilitas yang ada, serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki agar fasilitas tersebut dapat mendukung proses belajar yang lebih optimal (Firda, 2023).

Terakhir, penelitian ini juga akan membahas pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Evaluasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang selama ini masih bersifat umum dan belum sepenuhnya terfokus pada aspek-aspek yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya evaluasi yang lebih terarah dan mendalam, agar dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait dalam upaya

peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, serta memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan kejuruan di Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai fenomena peningkatan mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih holistik dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, serta langkah-langkah yang telah dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci berbagai aspek yang terkait dengan mutu layanan pendidikan, seperti kualitas pengajaran, fasilitas, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang terkait dengan upaya peningkatan mutu layanan pendidikan. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang akan memberikan gambaran jelas tentang fenomena yang sedang diteliti, tanpa memerlukan eksperimen atau pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, deskripsi mendalam terhadap fenomena peningkatan mutu pendidikan di sekolah akan membantu menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan staf administrasi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan pandangan dan pengalaman mereka mengenai upaya peningkatan mutu layanan pendidikan di sekolah. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas serta pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, apakah sudah mencerminkan upaya peningkatan mutu layanan pendidikan yang diinginkan. Sementara itu, dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen-dokumen terkait seperti laporan kegiatan, kurikulum yang diterapkan, serta hasil evaluasi pembelajaran.

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti laporan tahunan sekolah, kebijakan pendidikan yang berlaku, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di SMK. Data sekunder ini berguna untuk memperkaya pemahaman tentang konteks dan kondisi pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, serta untuk memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang telah dilakukan oleh sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, atau isu yang muncul dari data yang telah

dikumpulkan. Proses analisis dilakukan secara induktif, di mana data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan peningkatan mutu layanan pendidikan. Setelah tema-tema tersebut ditemukan, peneliti akan menginterpretasikan dan menyajikan hasil analisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Dalam penelitian ini, kredibilitas data akan dijaga dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan staf administrasi. Sementara triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menggambarkan secara akurat mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang terkait dengan peningkatan mutu layanan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 2 Palembang dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa, serta hasil observasi dan dokumentasi, penelitian ini menemukan beberapa temuan utama yang berkaitan dengan kualitas pengajaran, infrastruktur dan fasilitas, kurikulum, serta evaluasi pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini.

Kualitas Pengajaran

Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah kualitas pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, ditemukan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Para pengajar di sekolah ini telah berusaha untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam. Penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif, serta berbasis teknologi, menjadi salah satu langkah strategis yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Sekolah ini juga berupaya untuk memperkenalkan pembelajaran yang berbasis teknologi. Beberapa guru mengintegrasikan penggunaan perangkat digital seperti PowerPoint, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran berbasis daring dalam kegiatan belajar mengajar. Ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa dan memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks (Maison et al., 2022b).

Namun, meskipun ada upaya yang serius dalam meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam hal penggunaan teknologi. Beberapa guru masih merasa terbatas dalam penggunaan teknologi, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan perangkat digital. Hal ini mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam kelas, mengingat beberapa guru

masih merasa kesulitan dalam memaksimalkan potensi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Sebagai respons terhadap hal ini, pihak sekolah telah mengadakan pelatihan untuk guru-guru yang belum memiliki keterampilan memadai dalam menggunakan teknologi informasi. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para pengajar dalam menguasai perangkat teknologi yang tersedia, agar mereka lebih siap dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Putri et al., 2021).

Infrastruktur dan Fasilitas

Infrastruktur dan fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, fasilitas pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Beberapa fasilitas yang tersedia di antaranya adalah ruang kelas yang nyaman dan cukup luas, laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat keras dan perangkat lunak terbaru, ruang praktik keterampilan untuk jurusan kejuruan yang telah didesain sesuai dengan kebutuhan industri, serta perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku referensi (YUNIAWAN, 2011).

Namun, meskipun fasilitas yang ada sudah cukup memadai, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa ruang kelas masih memerlukan perbaikan dalam hal pencahayaan dan ventilasi udara. Pencahayaan yang kurang memadai dan kurangnya ventilasi dapat memengaruhi kenyamanan siswa saat belajar di dalam kelas. Hal ini tentu saja dapat mengurangi konsentrasi siswa, sehingga mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, perbaikan fasilitas ruang kelas perlu dilakukan agar menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa (UUD RI No. 14 Tahun 2005, 2005).

Selain itu, fasilitas laboratorium keterampilan juga perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri terkini. Laboratorium yang kurang diperbarui dapat membatasi kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia industri. Salah satu contoh adalah beberapa peralatan praktik yang sudah mulai usang dan tidak lagi berfungsi optimal. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu melakukan evaluasi dan pemeliharaan fasilitas secara berkala untuk memastikan bahwa semua peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran selalu dalam kondisi yang baik dan siap digunakan.

Fasilitas internet di sekolah ini juga masih terbatas, yang menjadi salah satu tantangan besar dalam mendukung pembelajaran berbasis digital. Akses internet yang terbatas menyulitkan baik guru maupun siswa dalam mencari informasi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Di era digital seperti sekarang ini, akses internet yang cepat dan stabil sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran daring, riset, dan pengembangan diri siswa.

Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional dan dirancang untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan dunia industri. Kurikulum di sekolah ini lebih berfokus pada kompetensi kejuruan, sehingga diharapkan siswa dapat menguasai keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja setelah lulus dari sekolah (Hamidah et al., 2021).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, ditemukan bahwa kurikulum yang ada telah berhasil memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan teknis kepada siswa di berbagai jurusan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Para guru juga mengungkapkan bahwa kurikulum tersebut memungkinkan mereka untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih terfokus pada praktik dan keterampilan, yang menjadi ciri khas dari pendidikan di SMK.

Namun, beberapa guru mengungkapkan bahwa penerapan kurikulum yang terlalu padat terkadang menyulitkan mereka untuk fokus pada pengembangan keterampilan praktis siswa. Beberapa siswa juga merasa kewalahan dengan banyaknya materi yang harus dipelajari dalam waktu yang terbatas. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap beberapa topik yang diajarkan, karena mereka terfokus pada hafalan materi daripada pengembangan keterampilan praktis.

Untuk itu, pihak sekolah berencana untuk melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum yang ada. Salah satu rencana yang dipertimbangkan adalah untuk memodifikasi pembagian materi kurikulum agar lebih terfokus pada pembelajaran praktis dan aplikasi keterampilan di dunia nyata (Priantini et al., 2022). Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal materi, tetapi juga memiliki keterampilan yang dapat langsung diterapkan di industri setelah mereka lulus dari SMK.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dilakukan secara berkala untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi ini mencakup ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta ujian praktik. Berdasarkan wawancara dengan guru dan hasil observasi yang dilakukan, sistem evaluasi yang diterapkan cukup efektif dalam mengukur kemajuan siswa, baik dari sisi akademik maupun keterampilan praktis (Hasan & Anita, 2022).

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan dalam sistem evaluasi yang diterapkan. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam menilai keterampilan praktis siswa secara objektif, mengingat keterbatasan fasilitas dan waktu yang tersedia. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, karena keterampilan praktis harus dievaluasi dengan cara yang lebih terukur dan sesuai dengan standar industri. Selain itu, beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa ujian praktikum yang dilaksanakan di sekolah terkadang tidak sepenuhnya mencerminkan situasi nyata yang akan mereka hadapi di dunia kerja.

Siswa merasa bahwa ujian praktikum yang mereka lakukan di sekolah tidak cukup menantang dan tidak memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan yang sebenarnya akan mereka temui di industri. Hal ini berpotensi mengurangi kesiapan siswa dalam menghadapi

dunia kerja setelah mereka lulus. Oleh karena itu, pihak sekolah berencana untuk melakukan perubahan dalam sistem evaluasi dengan menambahkan ujian berbasis proyek atau tugas-tugas yang lebih relevan dengan situasi dunia industri. Ujian berbasis proyek akan memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam konteks dunia nyata, yang diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja (Irawan et al., 2021).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada tahun pelajaran 2024/2025. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah menunjukkan hasil yang positif dan dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Pembahasan ini akan mengulas secara lebih mendalam mengenai kualitas pengajaran, infrastruktur dan fasilitas, kurikulum, serta evaluasi pembelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Kualitas Pengajaran

Upaya peningkatan kualitas pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang menunjukkan adanya keseriusan dalam pengembangan proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan berbasis teknologi, seperti penggunaan media digital, PowerPoint, dan video edukasi, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Konsep ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang aktif dan berbasis pada teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Bruner, 1966). Dalam konteks ini, penggunaan teknologi dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, mulai dari visual, auditori, hingga kinestetik.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan keterampilan teknologi yang dimiliki sebagian guru. Beberapa guru yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun demikian, pihak sekolah telah merencanakan untuk mengadakan pelatihan bagi guru yang membutuhkan peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Langkah ini sangat penting karena teknologi menjadi elemen kunci dalam pendidikan modern dan bisa menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan mutu pengajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, kemampuan untuk menguasai teknologi digital akan menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik.

Infrastruktur dan Fasilitas

Fasilitas pendidikan yang memadai sangat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran. Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, fasilitas yang ada sudah cukup baik dan beragam, mulai dari ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, ruang praktik

keterampilan, hingga perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku-buku referensi terbaru. Fasilitas ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan keterampilan praktis, seperti di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan serta Teknik Elektronika.

Namun, meskipun fasilitas yang ada sudah cukup memadai, beberapa kekurangan masih perlu diperhatikan. Beberapa ruang kelas membutuhkan perbaikan dalam hal pencahayaan dan ventilasi udara untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman. Lingkungan belajar yang nyaman sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan daya serap siswa dalam menerima materi pembelajaran. Selain itu, peralatan di beberapa laboratorium keterampilan juga perlu diperbaharui agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri terkini. Peralatan yang lebih modern akan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan mendalam bagi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Terlebih lagi, masalah keterbatasan fasilitas internet di sekolah perlu segera diatasi. Akses internet yang lebih baik sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran berbasis digital yang semakin berkembang pesat di era ini.

Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang sudah sesuai dengan standar pendidikan nasional dan fokus pada pengembangan kompetensi kejuruan siswa. Hal ini sangat penting karena SMK berperan dalam mempersiapkan siswa untuk siap terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Kurikulum yang berfokus pada keterampilan praktis sangat mendukung tujuan pendidikan di SMK, sebagaimana disarankan dalam teori konstruktivisme oleh Piaget (1973), yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah pemadatan materi kurikulum yang terlalu banyak. Beberapa guru mengungkapkan bahwa kurikulum yang terlalu padat membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan keterampilan praktis siswa secara maksimal. Terlebih lagi, beberapa siswa merasa kewalahan dengan banyaknya materi yang harus dipelajari. Untuk itu, pihak sekolah perlu melakukan evaluasi dan revisi terhadap pembagian materi kurikulum agar lebih terfokus pada pembelajaran praktis yang aplikatif. Pembelajaran praktis yang lebih intensif akan membuat siswa lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memiliki keterampilan yang lebih mendalam.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang dilakukan secara berkala, melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta ujian praktik. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang diterapkan sudah cukup baik dalam mengukur perkembangan siswa, baik dari sisi akademik maupun keterampilan praktis.

Namun, meskipun evaluasi berbasis ujian sudah dilaksanakan dengan baik, beberapa guru merasa kesulitan dalam menilai keterampilan praktis siswa secara objektif. Terutama, dengan adanya keterbatasan waktu dan fasilitas yang ada, evaluasi praktikum masih belum bisa mencerminkan situasi yang sesungguhnya di dunia industri. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah evaluasi berbasis proyek atau tugas praktikum yang lebih relevan dengan dunia industri. Evaluasi berbasis proyek dapat memberikan gambaran yang lebih nyata tentang keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada di dunia kerja, sebagaimana disarankan oleh Wiggins (1990). Dengan evaluasi berbasis proyek, siswa tidak hanya diuji secara teori, tetapi juga dalam hal penerapan keterampilan yang mereka miliki dalam situasi yang lebih nyata.

KESIMPULAN

SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah melaksanakan sejumlah upaya strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan pada tahun pelajaran 2024/2025. Berbagai langkah yang diambil oleh sekolah ini menunjukkan bahwa pihak sekolah sangat serius dalam memastikan kualitas pendidikan yang diberikan kepada para siswanya. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang masih harus diatasi agar proses peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan lebih optimal.

Secara umum, upaya peningkatan kualitas pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah berjalan dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang berbasis teknologi dan variatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, tantangan terbesar terletak pada keterbatasan keterampilan teknologi yang dimiliki sebagian guru. Oleh karena itu, pelatihan lebih lanjut mengenai teknologi pendidikan perlu dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi akan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Dalam hal infrastruktur dan fasilitas, SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas ruang kelas, laboratorium komputer, ruang praktik keterampilan, serta perpustakaan cukup mendukung kegiatan belajar mengajar. Meski demikian, beberapa fasilitas seperti pencahayaan, ventilasi, dan peralatan laboratorium perlu ditingkatkan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung efektivitas pembelajaran. Selain itu, perbaikan fasilitas internet yang lebih cepat dan stabil sangat penting untuk mendukung pembelajaran berbasis digital di era teknologi saat ini.

Kurikulum yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang sangat relevan dengan tujuan pendidikan di SMK, yaitu menyiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang aplikatif. Kurikulum ini sejalan dengan teori konstruktivisme

yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran. Namun, pemadatan materi kurikulum yang terlalu banyak dapat membebani siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada evaluasi dan penyederhanaan kurikulum untuk memastikan siswa tidak merasa kewalahan dan dapat lebih fokus pada penguasaan keterampilan praktis.

Dalam hal evaluasi pembelajaran, SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah melakukan evaluasi secara teratur untuk mengukur perkembangan siswa. Meskipun sistem evaluasi sudah baik, penerapan evaluasi berbasis proyek atau tugas praktikum yang lebih relevan dengan dunia industri sangat perlu diterapkan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keterampilan yang dimiliki siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Secara keseluruhan, SMK Muhammadiyah 2 Palembang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Dengan terus melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang telah disebutkan, diharapkan sekolah ini dapat menciptakan lulusan yang kompeten, siap bersaing di dunia kerja, dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., Putri, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). MANAJEMEN KONFLIK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 135–147. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I2.2377>
- Arifin, M. (2023). *Strategi Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Ainul Falah Bakeong Guluk-Guluk* [etheses.iaimadura.ac.id. http://etheses.iaimadura.ac.id/6023/](http://etheses.iaimadura.ac.id/http://etheses.iaimadura.ac.id/6023/)
- Arina, Y., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2022). Peranan Tenaga Administrasi dalam Peningkatan Mutu Layanan di Sekolah. ... *Pendidikan* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9823>
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & ... (2024). Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. ... : *Jurnal Pendidikan* <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/view/925>
- Cahyani, G. H. N., & Trihantoyo, S. (2020). Pengaruh Kinerja Dosen Dan Layanan Administrasi Akademik Tenaga Kependidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Jurusan Manajemen In *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
- Firda, F. (2023). *Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Akademik di MAN 1 Parepare*. [repository.iainpare.ac.id. https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6106/](https://repository.iainpare.ac.id/repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6106/)
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 1–15. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/88>

- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., & Anita, A. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI UNGGUL DI MTS AL HIDAYAH MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(001), 217–232. <https://doi.org/10.30868/IM.V7I001.7494>
- Imamah, Y. H., Sugiran, Aripin, & Hidayat, N. (2022). INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/171>
- Intan Puteri Sukaca, D., Zakki Azani, M., T A K U N C I A B S T R A K Penguatan Karakter, K. A., Religius, K., & Sekolah, B. (2023). Strategi pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tema zakat di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Klaten. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 862–871. <https://doi.org/10.51468/JPI.V5I2.245>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Maison, Khair, D., & Murtafiah, N. H. (2022a). MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(01). <https://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/162>
- Maison, Khair, D., & Murtafiah, N. H. (2022b). MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8(1), 1–16.
- Martinelli, I., & Khairiah, N. (2020). Sosialisasi Urgensi Akreditasi Sekolah Bagi Masyarakat Dalam Memperoleh Layanan Pendidikan Yang Unggul. In *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*
- Maulana, M. P., & Suryana, S. (2021). Upaya tenaga administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di sekolah. *PeTeKa*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2304169>
- Naro, W. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. <http://ebooks.uin-alaududin.ac.id/>
- Pandi, A. (2022). Peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/137>
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238–244. <https://doi.org/10.25078/JPM.V8I02.1386>
- Putri, N. T., Satria, B., Amrina, E., & Alfadhlani, A. (2021). Pengaruh Kualitas layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa dengan Moderasi Budaya Organisasi dan Reputasi. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.26593/JRSI.V10I2.4200.121-130>
- UUD RI No. 14 Tahun 2005. (2005). Tentang guru dan dosen. *Pemerintah Indonesia*, March, 25–27.
- YUNIAWAN, A. (2011). *Evaluasi Orientasi Layanan Sebagai Bagian dari Budaya Organisasi dan*

Efeknya Terhadap Kinerja Organisasi.